

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Marriage 39.000 Every Day [Internet]. 2013. Available from: http://www.who.int/mediacentre/news/releases/2013/child_marriage_20130307/en/
2. Relation C on F. A Decrease In Child Marriage Is Good For Everyone [Internet]. 2015. Available from: <https://www.cfr.org/blog/decrease-child-marriage-good-everyone>
3. UNICEF. 25 million Child Marriages Prevented In Last Decade Due To Accelerated Progress [Internet]. 2016. Available from: https://www.unicef.org/infobycountry/media_102735.html
4. Statistik BP. Profil Anak Indonesia 2015 [Internet]. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Badan Pusat Statistik. Yembise; 2015. Available from: <https://www.kemennppa.go.id/lib/uploads/slider/c7c3e-profil-anak-indonesia-2015.pdf%7D>
5. Statistik BP. Situasi Perkawinan Anak di Indonesia Tahun 2017. 2017;
6. Salamah S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Di Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. 2016;1–89. Available from: http://digilib.unisayogya.ac.id/2502/1/Am_salamah_rahmat%28naskah_publicasi.Pdf
7. Candraningrum D. Pernikahan Dini yang Jadi Pilihan Mereka [Internet]. Jurnal Perempuan; 2014. Available from: <http://www.jurnalperempuan.org/pernikahan-dini-yang-jadi-pilihan-mereka.html>
8. BKKBN. Menekan Menikah Usia Dini. Jakarta; 2017.
9. Badan Pusat Statistik. Kemajuan yang Tertunda : Analisis Data Perkawinan Usia Anak di Indonesia. Unicef Indones [Internet]. 2016;(Analisis Data Perkawinan):1–100. Available from: <https://www.bps.go.id/.../bps-didukung-oleh-unicef-menyusun-buku---analisis-data>
10. Pohan NH, Kebidanan A, Bagan U. Faktor yang berhubungan dengan pernikahan usia dini terhadap remaja putri. 2017;2(October):424–35.
11. Wulanuari KA, Anggraini AN, Suparman S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini pada Wanita. J Ners dan Kebidanan Indones [Internet]. 2017;5(1):68. Available from: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/363>
12. Priyanti, Maya Fitria EM. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkawinan Usia Muda Pada Penduduk Kelompok Umur 12-19 Tahun Di Desa Puji Mulyo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. 2013;1(3):418–28. Available from: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=154319&val=4108&title=>
13. Handayani EY. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. J Matern Neonatal. 2014;1(5):200–6.

14. Barkinah T, Yuliasuti E. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pernikahan Usia Dini di Kabupaten Banjar Tahun 2014. 2015;6(1). Available from: www.ejournalskalakesehatan-poltekkesbjm.com/index.php/JSK/article/view/29
15. Pekerjaan S, Tingkat DAN, Kurniawati L. Hubungan antara Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan dan Tingkat Pendapatan dengan Usia Perkawinan Pertama Wanita di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. (2). Available from: <http://journal.um.ac.id/index.php/preventia/article/view/9976>
16. Zahab H, Dharmawan Y, Winarni S, Biostatistika B, Masyarakat FK. Hubungan antara Perilaku Pacaran Remaja dan Pernikahan di Bawah Usia 20 Tahun Terhadap Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur 15-19 Tahun di Indonesia. 2017;5:56–65. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/download/17167/16437>
17. Ayuning Aulia, M. Taufik LH. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkawinan Usia Muda pada Remaja Putri Usia 10-19 Tahun di Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas. 2013;41–53. Available from: openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JJUM/article/viewFile/341/276%0A
18. Rahmat S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Terhadap Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Kelas Xi Di Sma Negeri 2 Wonosari Gunung Kidul. 2017; Available from: [http://digilib.unisayogya.ac.id/2502/1/A IM SILVIANA RAHMAT %28Naskah Publikasi.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/2502/1/A%20IM%20SILVIANA%20RAHMAT%20Naskah%20Publikasi.pdf)
19. Indonesia B dan DK. Kebidanan Teori dan Asuhan. Pertama. Umar R dan, editor. Jakarta; 2018.
20. Sibagariang EE. Kesehatan Reproduksi Wanita. Revisi. Jakarta: Tran Info Media; 2016.
21. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
22. Indonesia R. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003; Available from: kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf
23. Suwatra W. Sosiologi Pendidikan. DI Yogyakarta: Graha Ilmu; 2014.
24. Sudarma M. Ilmu Sosiologi dan Budaya Dasar. Buku Ajar. Jakarta: Salemba; 2017.
25. Noviana N. Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: Trans Info Media; 2014.
26. Friedman MM. Buku Ajar Keperawatan Keluarga. 5th ed. Jakarta: EGC; 2010.
27. Badan Pusat Statistik. Upah Minimum Regional / Provinsi (UMR / UMP) dan rata-rata Nasional per tahun (Dalam Rupiah), 1997-2016. 2016;2016.
28. Sarwono SW. Psikologi Remaja. Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo; 2011.
29. Nursalam. Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
30. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. In Bandung: Alfabeta; 2012.

31. Hidayat AA. Metode Penelitian Keperawatan. Jakarta; 2017.
32. Muhammad I. Panduan Penyusunan Penulisan Proposal dan Skripsi. Medan; 2017.
33. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. xi 413.
34. Deni Dermawan, Ishak A. Teknologi Pendidikan. In Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2013.
35. Siagian S. Teori Motivasi dan Aplikasinya. In Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
36. Surbbakti EB. Kenalilah Anak Remaja Anda. In Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2009.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERNIKAHAN DI BAWAH USIA 21 TAHUN DI DESA SIGAMBAL KECAMATAN RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHAN BATU TAHUN 2018

A. PENGANTAR

Berikut ini adalah pernyataan yang berkaitan dengan “pernikahan usia dini”. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat sebelum menjawab, kemudian pilihlah jawaban yang anda rasa paling sesuai dengan keadaan diri anda pada lembar jawaban yang tersedia. Saya sangat menghargai kejujuran dan keterbukaan anda. TERIMAKASIH

No kuesioner : (diisi oleh peneliti)

Kode responden : (diisi oleh peneliti)

Tanggal : (diisi oleh peneliti)

B. PETUNJUK

1. Silahkan ibu jawab pertanyaan dengan jujur.
2. Jawaban tidak dipengaruhi profesi ibu.
3. Jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk penelitian.

C. IDENTITAS

No. Responden :

Nama :

Jenis kelamin :

Alamat :

Pendidikan responden :

- 1. Tidak Sekolah :
- 2. SD :
- 3. SMP :
- 4. SMA :
- 5. Perguruan Tinggi :

Pendapatan keluarga :

D. PERTANYAAN

1). Pergaulan bebas tentang pernikahan usia muda

1. Apakah anda menikah disebabkan karena pergaulan bebas/*Married By*

Accident (MBA)?

- a. Ya
- b. Tidak

2). Budaya keluarga tentang perkawinan usia muda

Petunjuk: Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang anda rasa paling benar

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah di dalam keluarga setuju jika belum menikah pada usia 18 tahun disebut perawan tua.		
2.	Apakah di dalam keluarga percaya jika menolak lamaran pada usia 14 – 18 tahun akan menjadi perawan tua.		
3.	Apakah di dalam keluarga percaya jika anaknya lama menikah maka orang tua akan dikucilkan masyarakat.		
4.	Apakah menikah pada usia muda menjadi kebiasaan di dalam keluarga.		
5.	Apakah di dalam keluarga setuju bahwa pernikahan dini merupakan sebuah strategi/cara keluarga untuk bertahan secara ekonomi.		
6.	Apakah di dalam keluarga percaya jika orang tua menikah pada usia < 21 tahun, kemungkinan anak akan menikah di usia dini (< 21 tahun), karena pernikahan usia dini merupakan tradisi yang turun temurun.		

7.	Apakah di dalam keluarga setuju apabila di sekitar lingkungan banyak yang menikah di usia dini maka teman sebayanya ikut menikah di usia dini.		
8.	Apakah keluarga setuju adat istiadat yang berlaku di wilayah setempat menikahkan anaknya sesudah tamat sekolah merupakan suatu kebiasaan yang wajar untuk dilakukan.		
9.	Apakah keluarga percaya jika menolak lamaran lebih dari 3 kali jodoh akan jauh.		
10.	Apakah keluarga setuju pendidikan anak tidak begitu penting bagi anak perempuan sehingga menikahkan anak usia dini.		